

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap aktivitas pengolahan kayu kelapa olahan CV. Jasa Karya Utama, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Aktivitas rantai nilai pengolahan kayu kelapa olahan CV. Jasa Karya Utama meliputi aktivitas primer dan aktivitas sekunder. Aktivitas primernya terdiri dari (1) aktivitas logistik ke dalam meliputi penerimaan bahan baku dan penyimpanan bahan baku; (2) aktivitas operasi meliputi pemotongan dan pembelahan, pembelahan sesuai ukuran, penjemuran atau pengeringan, pembagian kualitas; (3) aktivitas logistik ke luar meliputi pengolahan permintaan dan pengiriman; (4) aktivitas pemasaran dan penjualan meliputi penetapan kuota dan penetapan harga; (5) aktivitas pelayanan meliputi memperhatikan kualitas produk. Sedangkan aktivitas pendukung yang dilakukannya yaitu (1) aktivitas pembelian meliputi sarana transportasi dan sarana pengukuran; (2) aktivitas pengembangan teknologi meliputi sarana pengolahan kayu; (3) aktivitas manajemen sumber daya manusia; (4) infrastruktur perusahaan meliputi perencanaan, keuangan dan akuntansi
2. Efisiensi biaya pada pengolahan kayu kelapa dengan mengurangi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah dan menggunakan mesin pengolahan secara optimal yang akan memperoleh keuntungan sebesar Rp 49.142.825. Biaya yang dapat dikurangi dalam tujuh kali melakukan pengolahan sebesar Rp 100.980 yang terdiri dari biaya bahan bakar aktivitas penerimaan, aktivitas pemotongan dan pembelahan serta sesuai ukurannya, dan transportasi. Sedangkan efisiensi proses produksi pengolahan kayu kelapa olahan dengan menggunakan MCE sebesar 0,81. Artinya, sekitar 19% dari kegiatan produksi tidak menambah nilai bagi pengolahan kayu kelapa. Pada proses pengolahan kayu kelapa telah cukup menghilangkan *non added value activities*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Pengolahan kayu kelapa olahan disarankan untuk memperhatikan aktivitas manajemen sumber daya manusia atau tenaga kerja yang digunakan pada pengolahan kayu kelapa untuk melakukan pelatihan sehingga tenaga kerja tidak diganti terus-menerus.
2. Efisiensi biaya pada pengolahan kayu kelapa dalam melakukan dua kali lebih banyak melakukan pengolahan kayu kelapa olahan dengan optimalisasi penggunaan mesin dapat dilakukan dengan memperluas area untuk memperoleh bahan baku.

